

ABSTRAK

Prisilia Inola Tania, NIM 2193141014. Eksistensi Tari Zapin Menjelang Maghrib Di Kabupaten Deli Serdang. Skripsi, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan ekistensi Tari Zapin Menjelang Maghrib di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini akan memberikan informasi bagi masyarakat luar khususnya masyarakat Sumatera Utara mengenai kajian tentang keberadaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori eksistensi dari Soejono Soekanto, Mengatakan bahwa eksistensi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern (faktor yang berasal dari dalam masyarakatnya) dan faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar masyarakat). Penelitian ini memakan waktu tiga bulan yaitu Januari- Maret 2025. Lokasi penelitian di Kabupaten Deli Serdang Kecamatan Batang Kuis., Teknik pengumpulan data adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi dalam penelitian ini adalah pelatih tari berjumlah 1 orang, 5 orang penari , dan 1 pengelola sanggar. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh data dalam dua kurun waktu yang berbeda yaitu era 1988 – 2019 dengan 2020-an-2025 di era tahun 1988 pertama kalinya zapin Menjelang *Maghrib* dipertunjukan pada acara pembukaan pekan raya Sumatera Utara (PRSU) dan di era 2022 Sanggar Cipta Pesona mempertunjukan Tari Zapin Menjelang *Maghrib* diacara HUT LS Patria ke-43 di (PRSU). Tari Zapin Menjelang *Maghrib* keberadannya Masih sama, 1.Tidak ada perubahan yang terjadi yang dilihat dari fungsi, bentuk gerak, pola-pola geraknya juga masih menggunakan pola-pola yang sama dan koreografer yang sama, karena sikap tanggung jawab koreografer yang tidak pernah mengubah konsep pada tari zapin menjelang *maghrib* untuk memberikan kontribusi sebuah koreografer lain ketika sedang memproses garapan tari harus bertanggung jawab dalam hal bentuk-bentuk karya garapannya, dengan hasil ciptaannya siap menerima konsekuensi hasil karyanya dalam hal apapun, 2.yang mengalami perubahan hanya pada busana penari, perempuan menggunakan baju kurung,yang cara pemakainnya dahulunya selendangnya sampai bawah sekarang bisa menggunakan kain songket sebagai penutup celana dibentuk menjadi rok dibuat sepanjang lutut dan laki-laki menggunakan teluk belanga berserta penutup kepala (peci),sekarang menambahkan rompi dari kain songket diluar teluk belanga , bisa memakai tanjak untuk penutup kepala, dan menambah Aksesoris untuk lebih menambah eksen pada busana tari, tetapi tetap menjaga kesopanan sesuai dengan konsep tari zapin, pemilihan warna juga membuat busana menjadi indah. Tarian zapin menjelang maghrib ini juga keberadannya masih ada di kabupaten deli serdang, hanya saja sudah mulai jarang ditarikan, ditarikan hanya untuk acara-acara besar seperti pengelaran tari,dan HUT di kabupaten deli serdang,dikota Medan,atau HUT Lembaga Studi Patria, yang dimana lembaga tersebut pimpinan Bpk Jose Rizal Firdaus sebagai pemimpin dan yang telah menciptakan Tari Zapin Menjelang Maghrib.

Kata Kunci: *Eksistensi, Tari Zapin Menjelang Maghrib di Kabupaten Deli Serdang.*

ABSTRACT

Prisilia Inola Tania, Student ID 2193141014. The Existence of Zapin Dance Approaching Maghrib in Deli Serdang Regency. Thesis, Department of Dance and Performing Arts, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2026.

This study aims to describe the existence of Zapin Dance Approaching Maghrib in Deli Serdang Regency. This research will provide information to the wider community, especially the people of North Sumatra, regarding the study of existence. The theory used in this study is Soejono Soekanto's theory of existence, which states that existence is influenced by two factors: internal factors (factors originating from within the community) and external factors (factors originating from outside the community). This research took three months, from January to March 2025. The research location was in Batang Kuis District, Deli Serdang Regency. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The information in this study included one dance instructor, five dancers, and one studio manager. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of this study obtained data in two different time periods, namely the 1988-2019 era with the 2020s-2025 era in the 1988 era for the first time Zapin Approaching Maghrib was performed at the opening of the North Sumatra Fair (PRSU) and in the 2022 era Sanggar Cipta Pesona performed the Zapin Dance Approaching Maghrib at the 43rd LS Patria Anniversary event at (PRSU). Zapin Dance Approaching Maghrib its existence is still the same, 1. There are no changes that occur seen from the function, form of movement, the movement patterns also still use the same patterns and the same choreographer, because of the choreographer's responsible attitude that never changes the concept of the Zapin dance before Maghrib to contribute to another choreographer when processing the dance work must be responsible in terms of the forms of his work, with the results of his creation ready to accept the consequences of his work in any case, 2. which has changed only in the dancer's clothing, women use baju kurung, which used to be worn with a shawl down now can use songket cloth as a trouser cover formed into a skirt made along the knee and men use a belanga bay along with a head covering (peci), now adding a vest from songket cloth outside the belanga bay, can wear a tanjak for a head covering, and add accessories to add more accent to the dance clothing, but still maintain politeness in accordance with the concept of Zapin dance, the choice of color also makes the clothing beautiful. The Zapin dance, performed before sunset, still exists in Deli Serdang Regency, but it has become less common. It's performed only at major events such as dance performances, the anniversary of Deli Serdang Regency, Medan City, and the anniversary of the Patria Study Institute, which is led by Mr. Jose Rizal Firdaus, the founder and creator of the Zapin Dance before sunset.

Keywords: *Existence, Zapin Dance Before Sunset in Deli Serdang Regency.*